

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran struktur modal yang diukur oleh *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014 cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata – rata sebesar 1,38 atau 138%.
2. Gambaran likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014 cenderung mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata sebesar 1,36 atau 136%.
3. Gambaran Profitabilitas yang diukur oleh *Retun On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014 cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata – rata sebesar 2,83%.
4. Struktur modal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014.
5. Likuiditas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 hingga tahun 2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan, waktu penelitian, objek penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

Denden Fadhil Abdurrahim, 2016

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pihak manajemen diharapkan mampu mengelola penggunaan hutang secara efisien yang berlandaskan pada aturan finansial konservatif tentang struktur modal perusahaan sehingga terhindar dari risiko insolvabilitas. Perusahaan diharapkan menggunakan modal eksternal yang dapat dijamin oleh modal sendiri yang memadai dengan cara memilih jenis pendanaan yang mempunyai risiko kecil. Adapun bagi perusahaan yang memiliki nilai ekuitas negatif dapat diatasi dengan cara mendapatkan modal tambahan dari para investor dan mengurangi jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.
2. Pihak manajemen diharapkan mampu mengelola likuiditas secara efisien yang berlandaskan pada aturan finansial konservatif sehingga perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo tanpa mengorbankan profitabilitas yang diperolehnya.
3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya agar perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu upayanya yakni dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki secara tepat sesuai kebutuhan. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, maka kepercayaan masyarakat akan tinggi terhadap perusahaan tersebut. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan modal sendiri (dari laba ditahan) semakin tinggi sehingga dapat menurunkan penggunaan modal eksternal berupa hutang.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas disarankan juga untuk meneliti sektor lain dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar serta menambahkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti struktur aktiva, ukuran perusahaan tingkat penjualan dan lain sebagainya.